

RENCANA EVALUASI PEMBELAJARAN

Dosen Pengampu:

Dr. Pujiati, S.Pd., M. Pd.

Prof. Dr. Herpratiwi, M.Pd.

Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd.



Disusun Oleh:

Mega Marsanda Putri

2413031054

KELAS B

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2026

Nama Sekolah: SMA Negeri 1 Terbanggi Besar

Mata Pelajaran: Ekonomi

Kelas/Semester: XI/I

Mata Pelajaran: Ketenagakerjaan

A. Kompetensi Dasar

1. Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi.
2. Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi beserta cara mengatasinya.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja.
2. Mengidentifikasi jenis-jenis tenaga kerja berdasarkan kualitas dan sifat pekerjaannya.
3. Menganalisis faktor-faktor penyebab pengangguran di Indonesia.
4. Mengelompokkan jenis-jenis pengangguran beserta penyebabnya.
5. Mengevaluasi dampak pengangguran terhadap perekonomian dan kehidupan sosial.
6. Menganalisis kebijakan pemerintah dalam mengatasi masalah ketenagakerjaan.
7. Menghubungkan upah minimum dengan produktivitas dan kesejahteraan tenaga kerja.

C. Tujuan Evaluasi

1. Mengukur tingkat penguasaan peserta didik terhadap konsep dan teori ketenagakerjaan.
2. Mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik dalam memahami permasalahan ketenagakerjaan.
3. Menilai kemampuan berpikir kritis (HOTS) peserta didik dalam menganalisis isu ketenagakerjaan.
4. Mengukur sikap dan nilai-nilai yang berkembang terkait dunia kerja dan kewirausahaan.
5. Menilai keterampilan peserta didik dalam menyajikan data dan solusi secara sistematis.
6. Memberikan umpan balik bagi guru dalam perbaikan proses pembelajaran.

D. Teknik dan Instrumen Penilaian Berdasarkan Domain

1. Domain Kognitif (HOTS)

- Teknik: Tes Tertulis, Tes Lisan, Penugasan.
- Bentuk:
 - Pilihan ganda berbasis stimulus/kasus (C4–C5)
 - Essay berbasis masalah (C4–C6)
- Indikator
 - KD 3.1: Menganalisis konsep ketenagakerjaan dan permasalahannya dalam konteks kasus nyata (C4)
 - KD 3.1: Mengevaluasi kebijakan pemerintah dalam mengatasi pengangguran (C5)
 - KD 3.2: Menganalisis dampak pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi (C4)
 - KD 3.2: Mengevaluasi relevansi kebijakan upah minimum terhadap kesejahteraan tenaga kerja (C5)
 - KD 3.2: Merancang solusi inovatif penanggulangan pengangguran struktural (C6)

2. Domain Afektif (Sikap)

- Teknik: Observasi dan Penilaian Diri
- Bentuk: Lembar observasi dan angket penilaian diri
- Indikator:
 - Kejujuran: tidak menyontek, menyebutkan sumber referensi dengan benar
 - Tanggung Jawab: menyelesaikan tugas tepat waktu dan menjalankan peran dalam kelompok
 - Disiplin: hadir tepat waktu dan mengikuti aturan pembelajaran
 - Kerjasama: berpartisipasi aktif dalam diskusi dan menghargai pendapat teman

3. Domain Psikomotorik (Keterampilan)

- Teknik: Unjuk kerja dan penugasan kasus
- Bentuk: Rubrik presentasi dan penilaian laporan studi kasus/infografis
- Indikator:

- KD 4.1: Menyusun laporan analisis ketenagakerjaan dari data BPS secara sistematis (P4)
- KD 4.1: Membuat infografis/media visual tentang kondisi ketenagakerjaan Indonesia (P5)
- KD 4.1: Mempresentasikan solusi kreatif permasalahan ketenagakerjaan secara percaya diri (P5)

E. Kisi-Kisi UTS Kelas XI SMA Jurusan IPS Semester 1

Mata Pelajaran Ekonomi Materi Ketenagakerjaan

No	KD	Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	Bentuk Soal
1	3.3	Konsep Dasar Ketenagakerjaan	C4 – Analisis	Disajikan ilustrasi kasus seorang ibu rumah tangga yang tidak bekerja namun sedang aktif mencari pekerjaan. Peserta didik menganalisis penggolongan yang tepat antara tenaga kerja, angkatan kerja, dan bukan angkatan kerja.	PG
2	3.3	Jenis-Jenis Tenaga Kerja	C4 – Analisis	Disajikan tabel profil empat orang pekerja dengan latar belakang pendidikan dan jenis pekerjaan berbeda. Peserta didik menganalisis dan mengklasifikasikan masing-masing ke dalam kategori tenaga kerja terdidik, terlatih, atau tidak terdidik.	PG

3	3.3	Kesempatan Kerja	C4 – Analisis	Disajikan data investasi asing masuk ke suatu daerah dan grafik penyerapan tenaga kerja setempat. Peserta didik menganalisis hubungan antara pertumbuhan investasi dengan perluasan kesempatan kerja.	PG
4	3.3	Jenis-Jenis Pengangguran	C4 – Analisis	Disajikan kasus: seorang sarjana teknik tidak mendapat pekerjaan karena keterampilan yang dimiliki tidak sesuai dengan kebutuhan industri digital saat ini. Peserta didik menganalisis jenis pengangguran yang dialami.	PG
5	3.3	Jenis-Jenis Pengangguran	C4 – Analisis	Disajikan narasi tentang seorang petani yang menganggur selama 4 bulan menunggu musim tanam berikutnya. Peserta didik menganalisis jenis pengangguran yang paling tepat menggambarkan kondisi tersebut.	PG
6	3.3	Penyebab Pengangguran	C4 – Analisis	Disajikan grafik pertumbuhan jumlah angkatan kerja dan jumlah	PG

				lapangan kerja tersedia selama 5 tahun terakhir. Peserta didik menganalisis faktor utama penyebab meningkatnya pengangguran dari data tersebut.	
7	3.3	Dampak Pengangguran	C4 – Analisis	Disajikan data tingkat kriminalitas dan tingkat pengangguran di dua wilayah berbeda. Peserta didik menganalisis keterkaitan antara tingkat pengangguran dengan dampak sosial yang terjadi di masyarakat.	PG
8	3.3	Kebijakan Ketenagakerjaan	C5 – Evaluasi	Disajikan dua kebijakan pemerintah: (1) Program Kartu Prakerja dan (2) pembangunan Balai Latihan Kerja (BLK). Peserta didik mengevaluasi kebijakan mana yang lebih efektif mengatasi pengangguran struktural disertai alasan.	PG
9	3.3	Upah Minimum	C5 – Evaluasi	Disajikan kasus: pemerintah menaikkan UMR sebesar 15% namun sejumlah perusahaan kecil melakukan PHK. Peserta didik	PG

				mengevaluasi dampak kebijakan upah minimum terhadap keseimbangan pasar tenaga kerja.	
10	3.3	Sistem Pengupahan	C5 – Evaluasi	Disajikan perbandingan tiga sistem pengupahan (upah waktu, upah hasil, upah borongan) beserta kasus penerapannya. Peserta didik mengevaluasi sistem pengupahan yang paling adil diterapkan pada industri manufaktur.	PG
11	3.3	Tenaga Kerja Asing (TKA)	C5 – Evaluasi	Disajikan data masuknya tenaga kerja asing ke Indonesia dan pengaruhnya terhadap peluang kerja warga lokal. Peserta didik menilai keuntungan dan kerugian kebijakan keterbukaan TKA bagi pembangunan ekonomi nasional.	PG
12	3.3	Data BPS – TPT	C5 – Evaluasi	Disajikan grafik Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Indonesia tahun 2019–2023 yang menunjukkan lonjakan pada 2020. Peserta didik mengevaluasi faktor	PG

				penyebab lonjakan dan mengaitkannya dengan kondisi ekonomi saat itu.	
13	3.3	Solusi Ketenagakerjaan	C6 – Kreasi	Disajikan kasus daerah dengan angka pengangguran tinggi akibat industri tekstil gulung tikar. Peserta didik merancang strategi terpadu yang melibatkan pemerintah, swasta, dan masyarakat untuk memulihkan lapangan kerja.	PG
14	3.3	Wirausaha & Ketenagakerjaan	C6 – Kreasi	Peserta didik diminta merancang program kewirausahaan berbasis potensi lokal yang dapat menyerap tenaga kerja pengangguran muda di perdesaan, beserta langkah implementasinya.	PG
15	3.3	Ketenagakerjaan & Pembangunan	C6 – Kreasi	Disajikan skenario: pemerintah memiliki anggaran terbatas dan harus memilih antara subsidi pelatihan kerja atau subsidi upah. Peserta didik membangun argumen kebijakan yang paling optimal berdasarkan analisis ekonomi.	PG

16	3.3	Konsep & Jenis Pengangguran	C4 – Analisis	Analisis jenis pengangguran yang terjadi, faktor penyebabnya, dan jelaskan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.	Uraian
17	3.3	Dampak Pengangguran	C4 – Analisis	Analisislah dampak pengangguran terhadap aspek ekonomi (pendapatan per kapita, konsumsi, APBN) dan aspek sosial (kemiskinan, kriminalitas, kesehatan masyarakat). Berikan contoh nyata dari kondisi Indonesia!	Uraian
18	3.3	Evaluasi Kebijakan	C5 – Evaluasi	Pemerintah Indonesia meluncurkan program Kartu Prakerja sebagai solusi pengangguran. Evaluasilah program tersebut dari sisi: (a) sasaran penerima manfaat, (b) jenis pelatihan yang ditawarkan, (c) efektivitas dalam menurunkan angka pengangguran, dan (d) kelemahan yang perlu diperbaiki!	Uraian

19	3.3	Sistem Pengupahan & Kesejahteraan	C5 – Evaluasi	Evaluasilah kebijakan penetapan Upah Minimum Regional (UMR/UMP) di Indonesia. Apakah kebijakan ini telah berhasil meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja? Gunakan minimal dua indikator ekonomi untuk mendukung penilaianmu!	Uraian
20	4.3	Solusi Ketenagakerjaan	C6 – Kreasi	Rancanglah sebuah program inovatif untuk mengatasi pengangguran struktural di suatu daerah. Program harus mencakup: (a) nama dan tujuan program, (b) target peserta, (c) mekanisme pelaksanaan, (d) sumber pendanaan, dan (e) indikator keberhasilan yang terukur!	Uraian

F. Pedoman Penskoran

1. Kognitif

- Pilihan ganda (15 Poin)
 - Benar = 1
 - Salah = 0
- Uraian skor 0–10 per soal sesuai kelengkapan, kedalaman, dan ketepatan jawaban

2. Afektif

Menggunakan skala 1–4:

1: Sangat Kurang

- 2: Kurang
- 3: Baik
- 4: Sangat Baik

3. Psikomotorik

- Presentasi Hasil Analisis 30%
- Laporan Tertulis 30%
- Proyek 25%
- Portofolio Kegiatan Belajar 15%

G. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

- KKM ditetapkan sebesar 75.
- Peserta didik dinyatakan TUNTAS apabila nilai ≥ 75 .
- Penilaian afektif menggunakan predikat minimal Baik (B) untuk dinyatakan tuntas.

H. Tindak Lanjut

- Remedial:
Dilaksanakan bagi peserta didik yang belum mencapai KKM melalui tes ulang dengan soal setara hingga mencapai nilai maksimal remedial KKM (75).
- Pengayaan:
Diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas, berupa soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi (C5–C6) berbasis isu ketenagakerjaan terkini.